

ABSTRAK

Raisa Mahfuzhia Aufa, 190103020012, *Kekerasan Seksual terhadap Perempuan Menurut Penafsiran Wahbah Az-Zuhaili dalam kitab al-Tafsîr al-Munîr fî al-Aqîdah wa al-Syarî'ah wa al-Manhaj*, Pembimbing Prof. Dr. H. Wardani, M.Ag. Pada program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

Kata Kunci: Kekerasan Seksual, Perempuan, Al-Qur'an, Penafsiran, Wahbah Az-Zuhaili, al-Tafsîr al-Munîr.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penafsiran Wahbah Az-Zuhaili mengenai ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan kekerasan seksual terhadap perempuan. Kekerasan seksual merupakan isu yang kompleks dan sering kali mendapat perhatian luas dalam berbagai konteks sosial dan agama. Studi ini fokus pada kitab al-Tafsir al-Munîr, karya monumental dari seorang ulama terkemuka, Wahbah Az-Zuhaili, yang telah memberikan sumbangan penting dalam pemahaman agama Islam.

Metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka dan analisis terhadap kitab al-Tafsir al-Munîr. Penelitian ini mencakup pengumpulan data melalui tinjauan terhadap komentar Wahbah Az-Zuhaili mengenai ayat-ayat al-Qur'an yang relevan dengan kekerasan seksual terhadap perempuan. Hasil analisis menyoroti berbagai pandangan dan interpretasi Wahbah Az-Zuhaili mengenai isu ini, termasuk konteks sejarah dan kontemporer.

Wahbah Az-Zuhaili cenderung menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an yang berbicara tentang kekerasan seksual sebagai larangan dan pelanggaran terhadap hak asasi perempuan. Penafsirannya mencerminkan upaya untuk mengaitkan nilai-nilai kesetaraan gender dan perlindungan terhadap perempuan dengan ajaran Islam. Namun, terdapat pula beberapa ayat yang memerlukan interpretasi lebih mendalam, yang menggarisbawahi pentingnya konteks sejarah dan budaya dalam memahami makna teks-teks suci.

Kesimpulannya, penafsiran Wahbah Az-Zuhaili dalam kitab al-Tafsir al-Munîr menyediakan perspektif yang berharga dalam memahami pandangan Islam tentang kekerasan seksual terhadap perempuan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk dialog dan pemahaman yang lebih baik tentang isu sensitif ini dalam konteks keagamaan.

Metode penafsiran yang beliau gunakan dalam kitab tafsir ini adalah metode *maudhû'i* atau tematik yang ditandai dengan penafsiran beberapa ayat yang dihimpun dalam satu tema. Sedangkan corak penafsirannya merupakan keserasian antara *adabi wa al-ijtima'i* dan nuansa *fiqh*. Hal ini dapat dilihat dengan adanya penjelasan *fiqh al-hayâh dan* hukum-hukum yang terkandung di dalamnya.